

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ulin Nuha, NIM : 111097, Judul : “RELEVANSI KONSEP ILMU YANG BERMANFAAT RESPEKTIF SYEKH MUHAMMAD NAWĀWĪ AL-BANTĀNĪ IBN ‘UMAR AL-JĀWĪ (Analisis Kitab *Syarkh Marāqī Al-‘Ubūdiyyah*)”

Di era modern ini, mayoritas ilmu yang diajarkan tidak lagi mengindahkan nilai-nilai keislaman. Akibatnya, ilmu itu menjadi pragmatis-positivistik dan ilmu yang bermanfaat sebagaimana yang digaungkan dalam pendidikan islam sudah tereliminasi. Pada titik inilah konsep ilmu yang bermanfaat perlu ditampilkan dalam era modern. Salah satu cendekiawan islam yang menguraikan dengan detail tentang ilmu yang bermanfaat adalah Syekh Nawāwī al-Bantānī sebagaimana dalam *Marāqī al-‘Ubūdiyyah*. Meskipun kitab ini ditulis di era klasik, tapi bisa dijadikan sebagai *counter* ilmu-ilmu Barat yang *notabene* sekular sehingga masih relevan untuk saat ini.

Berdasarkan persoalan di atas tujuan penelitian ini adalah konsep ilmu yang bermanfaat perspektif Imam Nawāwī dalam kitab *syarkh Marāqī al-‘Ubūdiyyah* dan relevansi ilmu yang bermanfaat perspektif Imam Nawāwī tersebut untuk pengembangan pendidikan Islam.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ilmu pengetahuan. Adapun metode penelitian digunakan adalah dengan jenis penelitian penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sumber data adalah sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, konsep ilmu yang bermanfaat dalam kitab *marāqī al-‘Ubūdiyyah* adalah ilmu yang menambah iman kepada Allah dan menambah pengetahuan seseorang tentang kejelekan diri, menambah pengetahuan tentang ibadah kepada Allah, mengurangi keinginan terhadap dunia sehingga mementingkan urusan akhirat. *Kedua*, relevansi dari ilmu yang bermanfaat terhadap pendidikan Islam di Indonesia sangat membantu peserta didik, terutama terkait dengan tujuan, materi dan metode pembelajaran.

Kata Kunci : *Ilmu, manfaat, Syekh Nawāwī, Islam.*